

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari rumusan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan modal awal bagi individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran.

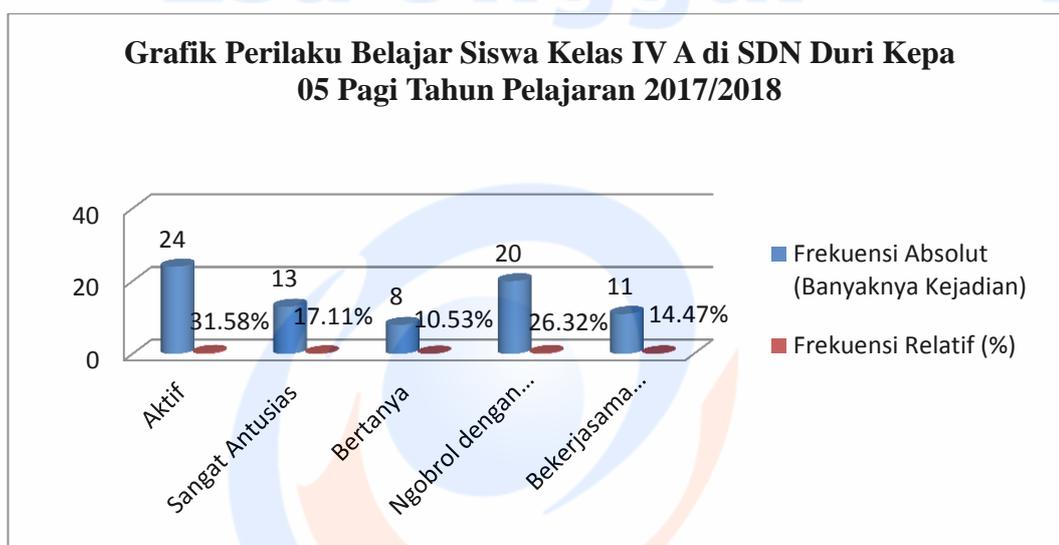
Kegiatan pembelajaran dapat diperoleh melalui salah satu lembaga pendidikan formal yang disebut sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan siswa. Melalui interaksi tersebut, akan terlihat respons dan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran. Tentu, harapan bagi setiap guru adalah siswa dapat menunjukkan respon dan perilaku belajar yang positif. Akan tetapi, tidak setiap individu dapat menunjukkan respons yang sama dan positif. Hal ini disebabkan karena siswa merupakan individu yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda. Maka dari itu, dalam kegiatan pembelajaran, setiap siswa akan menunjukkan perilaku belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Perbedaan perilaku belajar siswa juga terlihat di SDN Duri Kepa 05 Pagi. Dari studi terdahulu mengenai perilaku belajar siswa di SDN Duri Kepa 05 Pagi, diperoleh sejumlah siswa terutama kelas IV A, masih cukup banyak yang menunjukkan perilaku belajar kurang baik. Data observasi perilaku belajar siswa kelas IV A di SDN Duri Kepa 05 Pagi dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Perilaku Belajar Siswa Kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Perilaku Belajar	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	Aktif	24	31.58%	31.58%
2	Sangat Antusias	13	17.11%	48.68%
3	Bertanya	8	10.53%	59.21%
4	Ngobrol dengan teman	20	26.32%	85.53%
5	Bekerjasama dengan kelompok	11	14.47%	100.00%
	Jumlah	76	100.00%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi secara berturut-turut perilaku belajar siswa di kelas IV A dari intensitas tertinggi hingga terendah, yaitu (1) Pada intensitas tertinggi didapati sebanyak 24 (31.58%) siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, (2) Sebanyak 20 (26.32%) siswa mengobrol dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung, (3) Sebanyak 13 (17.11%) siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (4) Sebanyak 11 (14.47%) siswa mampu melakukan kerja sama dengan kelompoknya, dan (5) Pada intensitas terendah didapati sebanyak 8 (10.53%) siswa memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut.



Gambar 1.1

Grafik Perilaku Belajar Siswa Kelas IV A di SDN Duri Kepa 05 Pagi

Dari grafik perilaku belajar di atas, sebanyak 26.32% siswa mengobrol dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan siswa masih menunjukkan perilaku belajar kurang baik. Melihat fenomena tersebut, maka perlu pengkajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku belajar siswa tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong siswa agar dapat menunjukkan perilaku belajar yang positif. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam hal ini diperlukan peran kepemimpinan guru pada pembelajaran di kelas.

Kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang memengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin. Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa untuk berperilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kunandar (2011) kepemimpinan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku belajar

siswa melalui proses bimbingan dan keteladanan yang syarat dengan nilai-nilai positif.

Kepemimpinan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan perilaku belajar siswa kearah yang positif serta untuk menjaga kelangsungan proses pembelajaran. Akan tetapi, temuan yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di SDN Duri Kepa 05 Pagi, dalam pembelajaran guru belum menerapkan kepemimpinannya sesuai dengan situasi yang dihadapi. Berarti guru belum efektif dalam melakukan perannya sebagai pemimpin kelas.

Kepemimpinan guru juga terkait erat dengan keterampilan manajemen kelas. Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran merupakan hasil dari implementasi manajemen kelas yang dilakukan guru secara optimal. Dapat diartikan, jika guru dapat memajemen kelas secara optimal, berarti guru telah melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin di kelas.

Manajemen kelas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dalam pengkondisian belajar yang berfokus kepada perilaku belajar siswa. Keterampilan manajemen kelas yang harus dimiliki guru, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Susanto, 2017b).

Sementara dari hasil supervisi Kepala SDN Duri Kepa 05 Pagi, diperoleh data bahwa keterampilan manajemen kelas masih menjadi fokus pembinaan dan pengembangan yang mendasar bagi 11 guru (50%). Dalam hal ini, berarti guru belum optimal dalam melakukan manajemen kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV di SDN Duri Kepa 05 Pagi Jakarta Barat” menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu;

- 1.2.1 Kecenderungan siswa menunjukkan perilaku belajar kurang baik pada saat pembelajaran berlangsung.
- 1.2.2 Kurang efektifnya peran guru dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan di dalam kelas.
- 1.2.3 Belum optimalnya manajemen kelas yang dilakukan guru.
- 1.2.4 Rendahnya keterampilan manajemen kelas yang dimiliki guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dari penelitian yang sesuai dengan variabel pada penelitian ini, yaitu;

- 1.3.1 Kecenderungan siswa menunjukkan perilaku belajar kurang baik pada saat pembelajaran berlangsung.
- 1.3.2 Kurang efektifnya peran guru dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan di dalam kelas.
- 1.3.3 Belum optimalnya manajemen kelas yang dilakukan guru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu;

- 1.4.1 Adakah pengaruh kepemimpinan guru terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi?
- 1.4.2 Adakah pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi?
- 1.4.3 Adakah pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas secara simultan terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan terutama kegiatan ilmiah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi.
- 1.5.2 Untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas secara simultan terhadap perilaku belajar siswa kelas IV A SDN Duri Kepa 05 Pagi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dari penelitian ini, yaitu;

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh antara kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa serta untuk mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan manajemen kelas dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

Untuk lebih memperhatikan bagaimana cara memimpin kelas dan memanajemen kelas yang baik dan memberikan

pengetahuan kepada guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan evaluasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berorientasi pada masa depan.